

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara status karies gigi dengan kualitas hidup (*Oral Health Related Quality of Life*) pada lansia di Panti Wredha Unit Budi Luhur Bantul, dimana semakin tinggi status karies gigi (skor *DMF-T* tinggi) maka semakin buruk kualitas hidup lansia.
2. Status karies gigi (*mean DMF-T*) pada lansia Panti Wredha Unit Budi Luhur Bantul menurut WHO pada kategori sangat tinggi yaitu 12,8
3. Status karies gigi (*mean DMF-T*) pada lansia Panti Wredha Unit Budi Luhur Bantul menurut WHO pada kategori sangat tinggi, pada usia >74 tahun yaitu 16, dan pada jenis kelamin perempuan yaitu 14,33.
4. Kualitas hidup (status *GOHAI*) lansia Panti Wredha Unit Budi Luhur Bantul adalah buruk (43,47%)
5. Status *GOHAI* buruk berdasarkan usia paling banyak terdapat pada usia 65-74 tahun sebesar (30,43%). Status *GOHAI* buruk berdasarkan jenis kelamin terdapat pada lansia laki-laki sebesar (17,39%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian tentang faktor resiko karies pada lansia di Panti Wredha Unit Budi Luhur Bantul.
2. Kepada Dinas Kesehatan untuk senantiasa mengembangkan program yang berkaitan dengan upaya promotif dan preventif terkait kesehatan mulut dan guna meningkatkan kualitas hidup khususnya pada lansia berupa program penyuluhan cara menyikat gigi dengan baik dan benar.
3. Kepada pihak atau pengurus Panti Wredha Unit Budi Luhur Bantul untuk memfasilitasi program-program promotif dan preventif bekerjasama dengan pihak Puskesmas.
4. Kepada Lansia Panti Wredha Unit Budi Luhur Bantul agar menjaga kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi secara benar dan teratur, memeriksakan gigi secara rutin ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.